

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dari analisis dan tinjauan lapangan, maka kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Kerusakan garis pantai yang terjadi di Desa Toini Kabupaten Poso, yaitu kerusakan pada pemukiman dan fasilitas umum, kerusakan pada area pertanian, kerusakan pada menurunnya kualitas hutan, kerusakan pada menurunnya kualitas terumbu karang, dan kerusakan pada bangunan pelindung pantai.
2. Perbaikan kerusakan garis pantai yang sesuai dengan pedoman PU No. 08/SE/M/2010 Tentang Penilaian Kerusakan Pantai Dan Prioritas Penanganannya di kawasan pantai Desa Toini Kabupaten Poso, yaitu berupa penataan ulang pemukiman dan fasilitas umum, penataan kembali kawasan pertanian dan perkebunan masyarakat, memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga manfaat hutan dan terumbu karang, melakukan rehabilitasi dan konservasi, dan membuat bangunan pelindung pantai (*Revetment, Bulkhead, Submerged*, atau karang buatan).

## B. SARAN

Berdasarkan data dari analisis dan tinjauan lapangan, maka saran-saran prioritas penanganan pantai lebih ditujukan terhadap kerusakan garis pantai. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan Pantai Toini agar hasilnya lebih optimal, yaitu:

- ❖ Sangat perlu mengkaji abrasi yang terjadi pada Pantai Toini yang lebih detail dan berkelanjutan agar mendapatkan hasil yang baik, dalam kajian ini pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan sel sedimen secara komprehensif dengan memperhatikan pantai-pantai sekitarnya.
- ❖ Perlu penataan dan penataan kembali kawasan pesisir Toini, dengan tujuan untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi jika abrasi bersifat progresif (bisa dengan relokasi, membuat buffer zone).
- ❖ Perlu mengkaji lebih dalam untuk menentukan jenis pelindung pantai yang cocok dalam meminimalkan pengurangannya resiko dari abrasi atau pengendalian abrasi pantai yang paling efektif (baik dengan tembok laut, revetment, groin, pemecah gelombang).